

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan kepada 40 responden pada mahasiswa Universitas Katholik Soegijapranata Semarang. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 1, 2, 3, 4 dan 5.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Konsumsi Pempek

No	Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikan 0,01 dan 0,05
1.	Seberapa sering anda mengkonsumsi pempek?	.322*	Valid
2.	Jenis pempek apa yang pernah anda makan?	.569**	Valid
3.	Jenis pempek apa yang anda sukai?	.468**	Valid
4.	Jenis pempek apa yang anda tidak sukai?	.346*	Valid
5.	Berdasarkan harga pempek mana yang akan anda pilih?	.623**	Valid
6.	Dimana anda membeli pempek?	.348*	Valid
7.	Apakah yang membuat anda tertarik untuk beli pempek?	.373*	Valid
8.	Hal apa saja yang anda perhatikan dalam membeli pempek?	.456**	Valid

Keterangan:

** =berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0,01

* =berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

Pada Tabel 1., dapat dilihat bahwa dari 8 soal dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0,312). Uji validitas dengan signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 4 soal valid. Sedangkan dengan signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan 4 soal valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Konsumen Tentang Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau

No	Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikan 0,01 dan 0,05
1.	Apakah pempek sehat itu?	.414**	Valid
2.	Apakah manfaat pengolahan sayuran?	.342*	Valid
3.	Apakah anda familiar dengan warna, rasa dan aroma bayam merah?	.372*	Valid
4.	Kandungan dari Bayam Merah adalah.....	.694**	Valid
5.	Manfaat dari Bayam Merah bagi tubuh adalah.....	.667**	Valid
6.	Apakah anda familiar dengan warna, rasa dan aroma wortel?	.375*	Valid
7.	Kandungan dari wortel adalah.....	.537**	Valid
8.	Manfaat dari wortel bagi tubuh adalah.....	.592**	Valid
9.	Apakah anda familiar dengan warna, rasa dan aroma sawi hijau?	.367*	Valid
10.	Kandungan dari sawi hijau adalah.....	.577**	Valid
11.	Manfaat dari sawi hijau bagi tubuh adalah.....	.631**	Valid
12.	Apakah anda mengetahui jika bayam merah, wortel, dan sawi hijau dapat dijadikan sebagai pewarna alami?	.393*	Valid
13.	Diera saat ini, apakah sebaiknya mengkonsumsi bayak sayuran atau tidak?	.313*	Valid
14.	Berapa kali anda mengkonsumsi sayuran dalam 1hari?	.334*	Valid
15.	Berapa porsi anda dalam mengkonsumsi sayuran dalam satu hari? (1 porsi sayur = 1 mangkok kecil = setengah ukuran mangkok mie ayam)	.359*	Valid

Keterangan:

** =berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0,01

* =berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

Pada Tabel 2., dapat dilihat bahwa dari 15 soal dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0,312). Uji validitas dengan signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 7 soal valid. Sedangkan dengan signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan 8 soal valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pempek Pewarna (Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau)

No	Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikan 0,01 dan 0,05
1.	Aroma pempek yang sudah ditambahkan dengan pewarna alami Bayam Merah adalah.....	.555**	Valid
2.	Jika ada inovasi pempek dengan penambahan pewarna alami bayam merah, apakah anda tertarik?	.323*	Valid
3.	Aroma pempek yang sudah ditambahkan dengan pewarna alami wortel adalah.....	.477**	Valid
4.	Jika ada inovasi pempek dengan penambahan pewarna alami wortel, apakah anda tertarik?	.359*	Valid
5.	Aroma pempek yang sudah ditambahkan dengan pewarna alami sawi hijau adalah.....	.332*	Valid
6.	Jika ada inovasi pempek dengan penambahan pewarna alami sawi hijau, apakah anda tertarik?	.339*	Valid

Keterangan:

** =berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0,01

* =berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

Pada Tabel 3., dapat dilihat bahwa dari 6 soal dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0,312). Uji validitas dengan signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan yang lebih teliti yaitu 99% didapatkan 2 soal valid. Sedangkan dengan signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan 4 soal valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Penerimaan Pempek Pewarna Alami (Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau)

No	Soal	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Validitas Berdasarkan Signifikan 0,05
1.	Jika pempek dengan pewarna alami bayam merah, wortel, dan sawi hijau dipasarkan, apakah anda berminat untuk membeli?	.387*	Valid
2.	Apakah dengan penambahan bahan pewarna alami (bayam merah, wortel, dan sawi hijau) akan merusak rasa pempek yang original (tanpa bahan pewarna alami)?	.327*	Valid
3.	Diera saat ini, apa yang penting untuk di munculkan dalam produk pempek?	.374*	Valid
4.	Jika ada pempek dengan pewarna alami bayam merah, wortel dan sawi hijau. Manakah yang lebih anda pilih?	.374*	Valid
5.	Apakah menurut anda pempek dengan penambahan pewarna alami Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau akan menjadi variasi dalam memilih pempek?	.359*	Valid

* =berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

Pada Tabel 4., dapat dilihat bahwa dari 5 soal dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r hitung (0,312). Uji validitas dengan signifikansi 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% didapatkan semua soal valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Keadaan	Nilai Cronbach's Alpha	Status Realibilitas
Berdasarkan Signifikansi 0,01 dan Signifikansi 0,05	.862	Reliabel

Keterangan:

** =berhubungan sangat kuat pada signifikansi 2-tailed 0,01

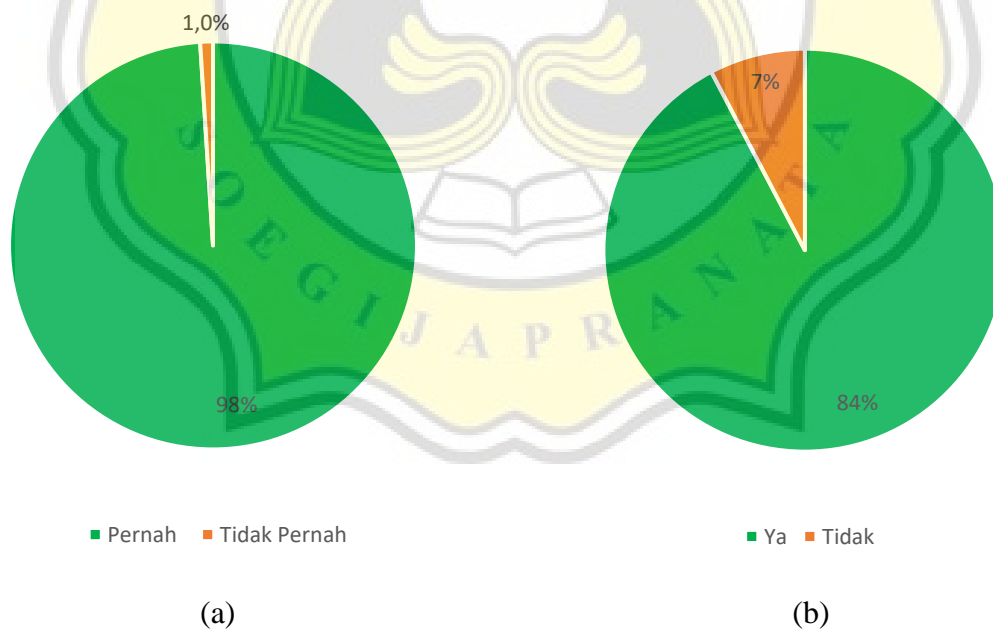
* =berhubungan kuat pada signifikansi 2-tailed 0,05

Pada Tabel 5., dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha berdasarkan pada keadaan signifikansi 0,01 dan signifikansi 0,05 yaitu 0,862 yang berarti berada pada kategori

reliabilitas yang tinggi. Maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa status dari semua variabel bersifat reliabel.

3.2. Karakteristik Responden

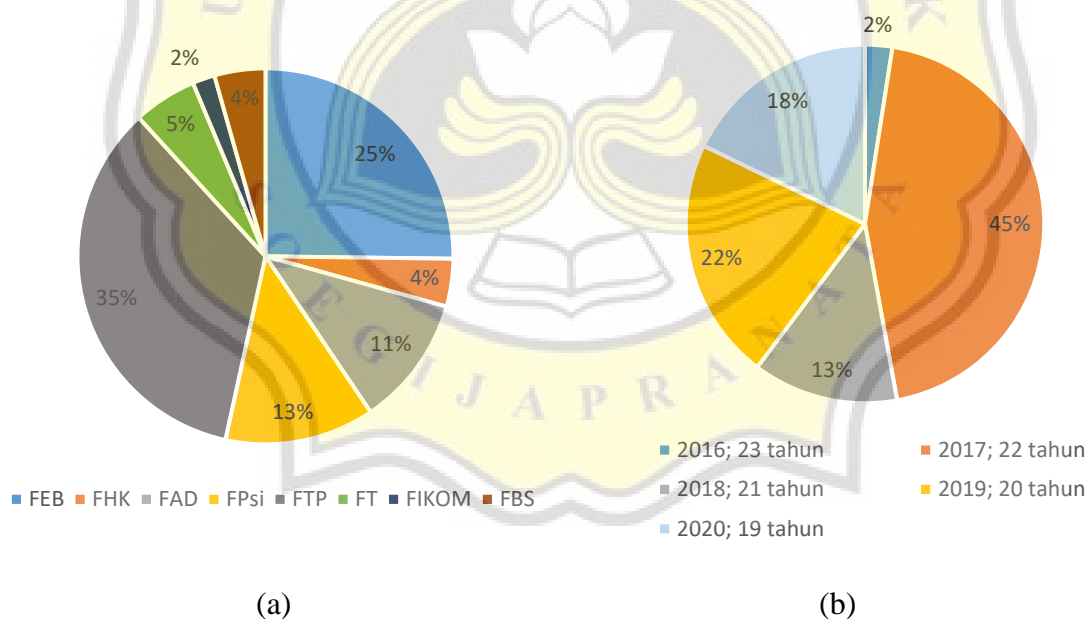
Dalam penelitian ini didapatkan hasil data karakteristik responden yang meliputi mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang pernah makan pempek dan suka dengan pempek. Responden yang didapat yaitu berjumlah 400 orang. Pada Gambar 2., dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tidak pernah makan pempek sebanyak 5 orang (1%), dan yang pernah makan pempek sebanyak 395 orang (98%). Selanjutnya berdasarkan mahasiswa yang tidak suka makan pempek sebanyak 30 orang (7%) dan yang suka makan pempek sebanyak 365 (84%). Responden yang didapat sangat terbatas jumlahnya karena penyebaran kuesioner hanya untuk mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang diperoleh melalui teman-teman secara *online* saja. Jumlah responden yang diperoleh terbatas, dikarenakan penyebaran kuesioner yang dilakukan hanya kepada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang melalui antara sesama teman secara online.



Gambar 2. (a) Jumlah responden yang pernah dan tidak pernah makan pempek;
(b) Jumlah responden yang ya suka dan tidak suka makan pempek

3.3. Identitas Responden

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang terdiri dari 8 Fakultas, 5 angkatan, dan rentang usia 19-23 tahun (Gambar 3). Responden terbagi menjadi 8 Fakultas yang masing-masing terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 92 orang (25%), Fakultas Hukum dan Komunikasi (FHK) sebanyak 15 orang (4%), Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) sebanyak 41 orang (11%), Fakultas Psikologi (FPsi) sebanyak 47 orang (13%), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) sebanyak 127 orang (35%), Fakultas Teknik (FT) sebanyak 20 orang (5%), Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM) sebanyak 7 orang (2%), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) sebanyak 16 orang (4%). Responden juga terdiri dari beberapa angkatan yaitu angkatan 2016-2020. Masing-masing angkatan terdiri dari angkatan 2016 sebanyak 9 orang (2%) dengan usia 23 tahun, angkatan 2017 sebanyak 163 orang (45%) dengan usia 22 tahun, angkatan 2018 sebanyak 48 orang (13%) dengan usia 21 tahun, angkatan 2019 sebanyak 80 orang (22%) dengan usia 20 tahun, dan angkatan 2020 sebanyak 65 orang (18%) dengan usia 19 tahun.



Gambar 3. (a) Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang terdiri dari 8 fakultas (FEB, FHK, FAD, FPsi, FTP, FT, FIKOM, FBS);
 (b) Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang terdiri dari 5 angkatan dengan rentang usia dari 19-23 tahun

Tabel 6. Kebiasaan Responden Mengonsumsi Pempek dengan Sendiri/Teman-Teman/Keluarga, Kebiasaan Membeli Pempek dengan Uang Sendiri atau Orang Lain, dan Uang Saku Per Minggu.

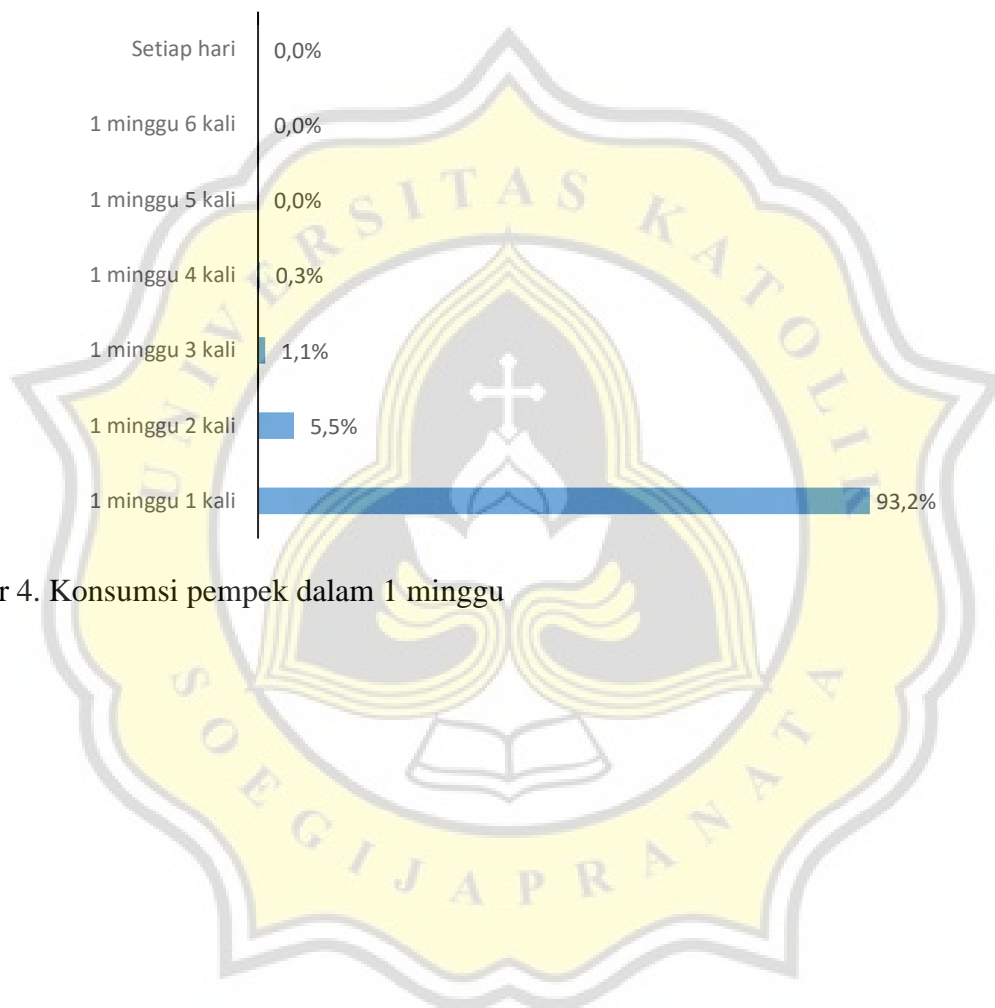
Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Mengonsumsi pempek dengan siapa		
Sendiri	117	32,05
Dengan teman-teman	106	29,04
Dengan keluarga	142	38,90
Membeli pempek menggunakan uang		
Sendiri	283	77,53
Orang lain	82	22,47
Uang saku		
Rp.10.000 - Rp.100.000/minggu	106	29,04
Rp.110.000 - Rp.200.000/minggu	105	28,77
Rp.210.000 - Rp.300.000/minggu	89	24,38
Rp.310.000 – Rp.400.000/minggu	-	-
Rp.410.000 - Rp.500.000/minggu	42	11,51
Lebih dari Rp.500.000/ minggu	23	6,30

Pada Tabel 6., menunjukan bahwa data yang didapat dari pertanyaan Kebiasaan responden mengonsumsi pempek dengan sendiri/ teman-teman/ keluarga, Kebiasaan membeli pempek dengan uang sendiri atau orang lain, dan uang saku per minggu dari responden diperoleh hasil bervariasi. Hasil dari pertanyaan dengan siapa mengonsumsi pempek diperoleh yang menjawab sendiri sebanyak 117 orang (32,05%), dengan teman-teman sebanyak 106 orang (29,04%), dan dengan keluarga sebanyak 142 orang (38,90%). Hasil dari pertanyaan membeli pempek menggunakan uang siapa diperoleh yaitu membayar dengan uang sendiri 283 orang (77,53%) dan dibayar oleh orang lain sebanyak 82 orang (22,47%). Selanjutnya, hasil data dari pertanyaan uang saku per minggu responden yang paling banyak dipilih yaitu Rp.10.000-Rp.100.000/minggu sebanyak 106 orang (29,04%), dan Rp.110.000-Rp.200.000/minggu sebanyak 105 orang (28,77%).

3.4. Hasil Survei

3.4.1. Konsumsi Pempek









Pada Gambar 4., dapat dilihat hasil dari penelitian konsumsi pempek pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menunjukkan bahwa banyak responden yang mengkonsumsi pempek dalam 1 minggu 1 kali saja.



Gambar 4. Konsumsi pempek dalam 1 minggu

Pempek mempunyai berbagai jenis variasi bentuk dan isian yang semuanya memiliki rasa khas masing-masing. Berikut merupakan 8 variasi pempek:

Tabel 7. Variasi Pempek

No	Nama Variasi Pempek	Gambar Variasi Pempek	No	Nama Variasi Pempek	Gambar Variasi Pempek
1.	Lenjer		4.	Kulit	
2.	Kapal Selam		5.	Keriting	
3.	Andaan		6.	Langgang	
4.	Pastel		7.	Dos (pempek tanpa ikan)	

Tabel 8. Varian Pempek yang Pernah Dimakan Oleh Responden

Keterangan	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)
Varian pempek yang pernah dimakan oleh responden		
Lenjer	334	19,04
Kapal selam	354	20,18
Andaan	238	13,57
Pastel	76	4,33
Kulit	263	14,99
Keriting	101	5,76
Lenggang	189	10,78
Dos (pempek tanpa ikan)	199	11,35

Pada Tabel 8., diperoleh hasil mengenai varian pempek yang pernah dimakan oleh responden yang nilai tertinggi yaitu pempek kapal selam, sedangkan yang nilainya terendah yaitu pempek pastel.

Tabel 9. Varian Pempek yang Disukai dan Tidak Disukai Responden

Varian Pempek	Disukai responden		Tidak disukai responden	
	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)
Lenjer	244	24,90	38	5,27
Kapal selam	335	34,18	10	1,39
Andaan	145	14,80	31	4,30
Pastel	19	1,94	140	19,42
Kulit	118	12,04	99	13,73
Keriting	23	2,35	177	24,55
Lenggang	65	6,63	62	8,60
Dos (pempek tanpa ikan)	31	3,16	164	22,75

Tabel 9., diperoleh hasil mengenai varian pempek yang disukai responden dengan nilai tertinggi yaitu varian pempek kapal selam, sedangkan untuk yang tidak disukai responden yaitu varian pempek keriting.

Tabel 10. Varian Harga Pempek yang Dipilih Responden.

Keterangan	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)
Varian harga pempek yang dipilih responden		
Lenjer (Rp. 11.000)	256	22,28
Kapal selam (Rp. 19.000)	289	25,15
Andaan (Rp. 11.000)	190	16,54
Pastel (Rp. 11.000)	31	2,70
Kulit (Rp. 10.000)	183	15,93
Keriting (Rp. 11.000)	28	2,44
Lenggang (Rp. 19.000)	62	5,40
Dos (pempek tanpa ikan) (Rp. 5.000)	110	9,57

Tabel 10., diperoleh hasil mengenai varian harga pempek yang dipilih responden yaitu varian kapal selam kapal selam dengan harga RP. 19.000, sedangkan yang tidak banyak dipilih responden pada varian lenjer (Rp. 11.00).

Tabel 11. Tempat Membeli Pempek, Alasan Responden Membeli Pempek, dan Hal yang Perlu Diperhatikan untuk Membeli Pempek.

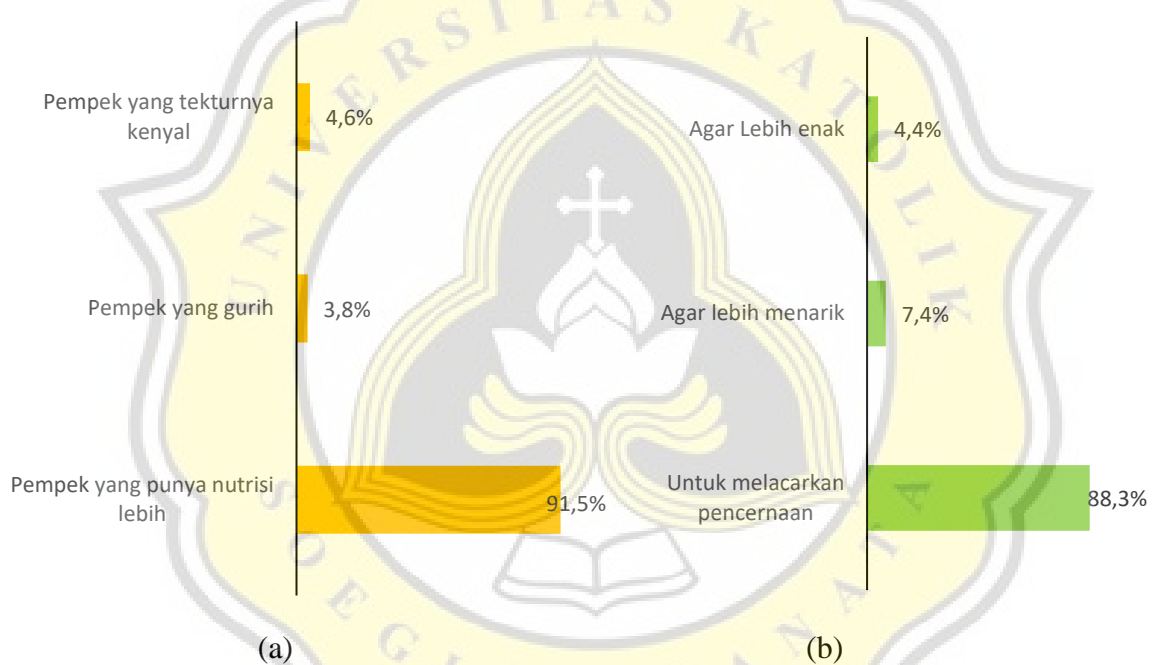
Keterangan	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Presentase (%)
Tempat membeli pempek		
Restaurant	157	14,92
Mall	181	17,21
Cafe	51	4,85
Kedai pempek	309	29,37
Gerobak kaki lima	162	15,40
Layanan pesan antar online (grabfood/gofood)	192	18,52
Alasan responden membeli pempek		
Promosi	132	22,11
Makanan kesukaan	134	22,45
Keinginan spontan	331	55,44
Hal yang perlu diperhatikan untuk membeli pempek		
Rasa	360	35,89
Kualitas	312	31,11
Tempat beli	193	19,24
Pelayanan	138	13,76

Pada Tabel 11., menunjukkan hasil penelitian mengenai tempat membeli pempek yang paling tertinggi yaitu langsung membeli di kedai pempek. Hal tersebut dikarenakan keinginan spontan

dari pada responden pada saat itu. Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan dalam membeli pempek memiliki nilai tertinggi yaitu pada rasa.

3.4.2. Pengetahuan Konsumen tentang Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau

Pada Gambar 5., menunjukkan hasil penelitian mengenai pengetahuan konsumen tentang pempek yang sehat dan manfaat pengolahan sayuran. Hasil yang diperoleh dari responden mengenai ciri-ciri pempek sehat dengan nilai tertinggi yaitu pempek yang punya nutrisi lebih. Sedangkan, pendapat responden mengenai manfaat dari pengolahan sayuran diperoleh hasil tertinggi yaitu untuk melancarkan pencernaan.



Gambar 5. (a) Pengetahuan pempek sehat;
(b) Pengetahuan manfaat pengolahan sayuran.

Tabel 12. Pengetahuan Responden Tentang Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau.

Pengetahuan responden	Jumlah (orang)	Present ase (%)	Jumlah (orang)	Present ase (%)	Jumlah (orang)	Present ase (%)
	Bayam merah		Wortel		Sawi Hijau	
Ya	233	63,66	359	98,09	356	97,27
Tidak	133	36,34	7	1,91	10	2,73

Pada Tabel 12., dapat dilihat hasil penelitian mengenai pengetahuan responden tentang sayuran bayam merah, wortel, dan sawi hijau. Berdasarkan pengetahuan responden mengenai ketiga sayuran tersebut diperoleh hasil dari responden yang menjawab “ya” yaitu wortel dengan nilai tertinggi kemudian diikuti oleh sawi hijau dan bayam merah.

Tabel 13. Kandungan pada Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau.

Kandungan	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Present ase (%)	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Present ase (%)	Jumlah (jawaban lebih dari 1)	Present ase (%)
	Bayam merah		Wortel		Sawi hijau	
Protein	56	3,89	78	6,48	64	4,59
Karbohidrat	118	8,20	119	9,88	115	8,26
Mineral	183	12,72	141	11,71	192	13,78
Serat	262	18,21	225	18,69	255	18,31
Vitamin	256	17,79	299	24,83	260	18,66
Zat besi	257	17,86	122	10,13	204	14,64
Kalsium	139	9,66	84	6,98	134	9,62
Zink	87	6,05	60	4,98	72	5,17
Fosfor	54	4,45	45	3,74	81	5,81
Lemak	17	1,18	31	2,57	16	1,15

Pada Tabel 13., dapat dilihat sayuran bayam merah, wortel, dan sawi hijau mempunyai berbagai macam kandungan nutrisi yang berbeda-beda didalamnya. Dari berbagai macam kandungan yang ada terdapat hasil berupa 2 kandungan nutrisi tertinggi yang diperoleh pada masing-masing sayuran yaitu pada bayam merah berupa serat dan zat besi, sedangkan pada wortel dan sawi hijau berupa vitamin dan serat.

Tabel 14. Manfaat pada Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau.

Manfaat	Jumlah	Present	Jumlah	Present	Jumlah	Present
	(jawaban lebih dari 1)	ase (%)	(jawaban lebih dari 1)	ase (%)	(jawaban lebih dari 1)	ase (%)
	Bayam merah		Wortel		Sawi hijau	
Mencegah anemia	209	18,05	46	4,67	123	11,21
Menyehatkan mata	57	4,92	344	34,96	59	5,38
Mencegah stroke	99	8,55	58	5,89	118	10,76
Menurunkan kolestrol jahat	173	14,94	108	10,98	180	16,41
Memperlancar pencernaan	238	20,55	159	16,16	246	22,42
Memberikan efek alergi	56	4,84	72	7,32	70	6,38
Mencegah serangan sakit kanker	144	12,44	95	9,65	138	12,58
Menjaga kesehatan tulang	95	8,20	63	6,40	85	7,75
Menurunkan tekanan darah	78	6,74	35	3,56	75	6,84
Menyebabkan obesitas	9	0,78	4	0,41	3	0,27

Pada Tabel 14., diperoleh hasil penelitian mengenai 2 manfaat dengan nilai tertinggi dari sayuran bayam merah, wortel dan sawi hijau. Pada bayam merah dengan manfaat yaitu untuk memperlancar pencernaan dan mencegah anemia, wortel untuk menyehatkan mata dan memperlancar pencernaan, serta sawi hijau untuk memperlancar pencernaan dan menurunkan kolesterol jahat.

Tabel 15. Hasil Mengenai Pengetahuan Responden dengan Adanya Pewarna Alami.

Pengetahuan responden dengan adanya pewarna alami	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
	(orang)	(%)	(orang)	(%)	(orang)	(%)
	Bayam merah		Wortel		Sawi Hijau	
Ya	283	77,11	308	84,15	253	69,13
Tidak	84	22,89	58	15,85	113	30,87

Pada Tabel 15., menunjukkan hasil penelitian tentang pengetahuan responden mengenai adanya pewarna alami yang berasal dari bayam merah, wortel dan sawi hijau pada pempek, dengan mendapatkan hasil jawaban “ya” lebih banyak dibandingkan jawaban “tidak”.

Tabel 16. Hasil Mengenai Mengonsumsi Sayuran pada Saat Ini.

Pendapat responden mengenai mengonsumsi sayuran pada saat ini	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Banyak mengonsumsi sayuran	348	95,08
Sedikit mengonsumsi sayuran	18	4,92
Tidak perlu makan sayuran	0	0

Pada Tabel 16., menunjukkan hasil penelitian tentang pendapat responden di era saat ini banyak yang memilih untuk mengonsumsi sayuran lebih banyak. Selanjutnya tidak ada responden yang menjawab tidak perlu makan sayuran.

Tabel 17. Hasil Mengenai Konsumsi dan Porsi Sayuran.

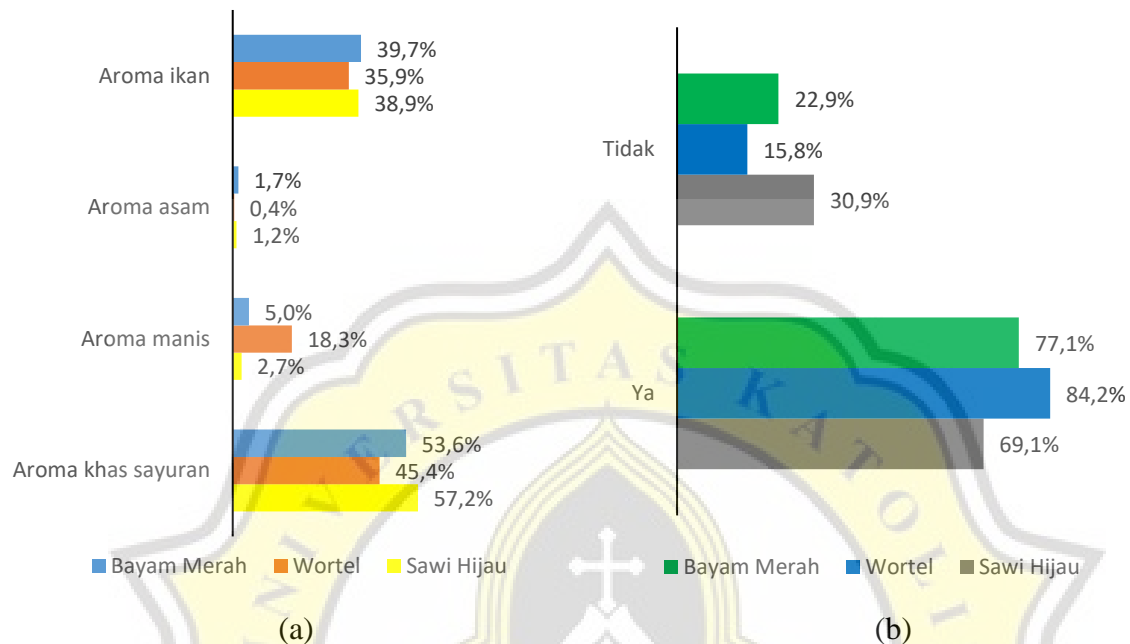
Keterangan	Jumlah (orang)	Presentase(%)
Sayuran yang dikonsumsi responden dalam 1 hari		
1 x sehari	178	48,63
2 x sehari	108	29,51
3 x sehari	70	19,13
2 hari sehari	10	2,73
Porsi sayuran yang dikonsumsi responden		
1-2 porsi	316	86,34
3-4 porsi	47	12,84
5-6 porsi	3	0,82

Pada Tabel 17., hasil penelitian mengenai sayuran yang dikonsumsi dalam 1 hari yang paling banyak dipilih responden yaitu 1 x sehari. Selanjutnya, sayuran yang dipilih responden untuk dikonsumsi paling banyak dalam 1 hari sebanyak 1-2 porsi (1 porsi sayur = mangkok kecil = setengah ukuran mangkok mie ayam).

3.4.3. Pempek Pewarna Alami (Bayam Merah, Wortel, dan Sawi Hijau)

Pada Gambar 6., menunjukkan hasil penelitian mengenai aroma yang akan timbul pada pempek dengan pewarna alami bayam merah, wortel dan sawi hijau. Pada bayam merah, wortel, dan sawi hijau mendapatkan hasil yang sama yaitu para responden memilih aroma yang akan timbul adalah aroma khas sayuran. Selanjutnya, mengenai ketertarikan responden

dengan adanya pempek pewarna alami dari bayam merah, wortel dan sawi hijau diperoleh hasil yaitu responden paling banyak menjawab “ya” dibandingkan “tidak” yang berarti bahwa responden memiliki ketertarikan terhadap adanya inovasi pada pempek.



Gambar 6. (a) Respon konsumen terhadap aroma yang ditimbulkan pewarna alami bayam merah, wortel dan sawi hijau;
(b) Respon konsumen terhadap inovasi pempek dengan pewarna alami bayam merah, wortel dan sawi hijau;

3.4.4. Tingkat Penerimaan Pempek Pewarna (Bayam Merah, Wortel, Sawi Hijau)

Pada hasil penelitian mengenai minat responden dengan adanya pempek menggunakan pewarna alami (bayam merah, wortel, dan sawi hijau). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Mengenai Minat Responden dengan Adanya Pempek dengan Pewarna Alami.

Minat responden dengan adanya pempek dengan pewarna alami (bayam merah, wortel, dan sawi hijau)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Membeli	311	84,97
Tidak membeli	55	15,03

Pada Tabel 18., dapat dilihat hasil yang diperoleh yaitu banyak responden yang memilih untuk membeli dibandingkan tidak membeli.

Tabel 19. Hasil Mengenai Pempek Pewarna Alami dengan Pempek Original.

Pendapat responden dengan adanya pempek pewarna alami dengan pempek original	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Ya	120	32,79
Tidak	246	67,21

Pada Tabel 19., hasil yang didapat dari responden dengan adanya pewarna alami dari sayuran pada pempek tidak akan merusak ciri khas pempek original.

Tabel 20. Pendapat Responden Terhadap Produk Pempek.

Pendapat responden saat ini yang perlu dimunculkan pada produk pempek	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Rasa ikannya	51	13,93
Warna	0	0
Kandungan gizi	311	84,97
Tekstur	4	1,09

Pada tabel 20., mendapatkan hasil di era saat ini banyak responden yang berpendapat bahwa pempek sebaiknya memunculkan kandungan gizi yang lebih banyak.

Tabel 21. Hasil Mengenai Varian Pempek dengan Pewarna Alami.

Varian pempek dengan pewarna alami (bayam merah, wortel, dan sawi hijau) yang dipilih	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Bayam merah	123	33,61
Wortel	198	54,10
Sawi hijau	45	12,30

Pada Tabel 21., hasil yang didapat rresponden paling banyak memilih pempek dengan pewarna alami menggunakan wortel, kedua bayam merah dan ketiga sawi hijau.

Tabel 22. Hasil Mengenai Variasi Makan Pempek.

Responden menjadikan variasi makan pempek	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Ya	342	93,44
Tidak	24	6,56

Pada Tabel 22., hasil yang didapat dengan adanya pempek yang mengandung pewarna alami bayam merah, wortel, dan sawi hijau responden banyak memilih “ya” yang berarti responden ingin menjadikan pempek pewarna sebagai variasi untuk membeli pempek.

